

BAB VI

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Film fiksi *Familia* menceritakan tentang sebuah keluarga yang terdiri dari Ayah, Fahmi, Ibu, dan Lia. Film yang pengemasannya dalam multi perspektif membuat penonton dapat mengetahui bagaimana setiap tokoh memandang atau merasakan setiap kejadian pada film. Sebuah karya film sebaiknya mampu menyampaikan pesan atau informasi kepada penonton agar penonton dapat memahami jalan cerita film tersebut.

Sehingga suara-suara yang khususnya dengan konsep *internal-diegetic* pada film *Familia* khususnya pada bagian monolog interior, atau *voice over* berperan sangat penting pada film *Familia* sebagai penyampai informasi dan mengarahkan alur cerita pada film *Familia* khususnya untuk penonton agar memahami jalan cerita, dan serta sebab akibat yang dialami pemeran, dan membantu identifikasi tokoh antagonis dan protagonis pada film fiksi *Familia*

Banyak informasi yang disampaikan melalui *monolog interior* atau *voice over* dari tokoh-tokoh pada film *Familia* yang memberikan informasi-informasi penting mengenai jalan cerita film *Familia*. Tidak hanya unsur-unsur dari konsep *internal diegetic sound* yang dapat memberikan informasi, unsur suara lainnya seperti *atmosphere* yang bisa menginformasikan dimana *setting*, gambaran atau tempat mengenai lingkungan pada film, *sound effect* tertentu yang bisa menginformasikan bahwa ada *clue* penting yang ditekankan pada momen-momen sesuai kemunculan dari *sound effect*, hingga suara yang terekam sebagai *wild track* juga dapat memberikan informasi pada sebuah film mengenai hal lain yang terjadi diluar yang ditampilkan visual pada film.

B. SARAN

Tidak hanya memikirkan hasil akhir, seorang penata suara juga memiliki peranan pada saat proses praproduksi, dan produksi. Perannya bisa

berupa proses kreatif yang didiskusikan bersama sutradara pada saat *breakdown* naskah di praproduksi, dan pemilihan alat serta *treatment* perekaman suara pada saat proses produksi berlangsung. Sama seperti produksi-produksi film lainnya, penggarapan film ini tidak terlepas dari beberapa hambatan. Hambatan yang terjadi pada saat proses produksi berlangsung cukup beragam, berupa teknis dan non teknis. Seperti contoh yang terjadi pada produksi film *Familia*, yang lokasinya berada kurang lebih 1 kilo meter dari stadion sepak bola, diluar dugaan suara supporter bola terdengar hingga lokasi. Sehingga pemahaman mengenai fitur alat rekam suara dan proses editing diperlukan saat produksi untuk dijadikan solusi apabila hambatan-hambatan sejenis terjadi.

Penata suara memiliki kewajiban untuk mendesain segala unsur suara yang ada pada film seefektif dan sebaik mungkin. Hal tersebut dimaksudkan agar segala informasi yang disampaikan melalui unsur suara dapat diterima oleh penonton, baik informasi verbal berupa *speech* dan *voice over*, atau informasi non verbal seperti *atmosphere* dan *sound effect*. Banyak yang dapat diolah pada unsur suara baik secara naratif dan estetis, perbanyak referensi, dan menambah wawasan baik teknis non teknis menjadi kuncinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, David, Kristin Thompson, 1990, *Film Art: an Introduction*. California : Mc. Graw Hill.
- Chion, Michel., Claudia Gorbman, Walter Murch, 1994. *Audio-Vision : Sound on Screen*. New York: Columbia University Press.
- Djohan, 2011. *Respons Emosi Musikal*. Bandung: Lubuk Agung.
- Evans, Bill, 2011. *Live Sound Fundamentals*. Boston: Course Technology.
- Holman, Tomlinson, 2002. *Sound for Film and Television*. Boston, Mass: Focal Press.
- Holman, Tomlinson, 2005. *Sound For Digital Video*. Amstedam, Boston : Elsevier Focal.
- Boggs, Joseph, 1986. *The Art of Watching Film*. California: McGraw-Hill Education
- Prasetyo, Dwi, 2008. *Serba-serbi Anak Autis*. Yogyakarta: DIVA Press
- Pratista, Himawan, 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sadiman, Arif, 2001. *Media Pendidikan : Pengertian, Penembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali
- Sani, Asrul, 1992, *Cara Menilai Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Ulysses, 1993, *An Introduction to Narratology*. London: Routledge

Sumber Online :

<http://nofilmschool.com/2014/06/use-silence-to-tell-better-stories-martin-scorsese>

(diakses 4 Desember 2019)

<http://designingsound.org/2018/12/26/this-is-not-a-train-an-exploration-of-meaning-emotion-and-the-roles-of-sound-in-film-through-ambiguity-and-reassociation/>

(diakses 4 Desember 2019)

<http://www.filmsound.org/terminology/diegetic.htm#diegetic>

(diakses 4 Desember 2019)

<http://www.filmsound.org/terminology/designer.htm>

(diakses 4 Desember 2019)

https://www.thomann.de/gb/sound_mixpre_6.html

(25 November 2019)

https://www.thomann.de/gb/wireless_clip-on_g3.html

(25 November 2019)

https://www.thomann.de/gb/condenser_mic_mkh60.html

(25 November 2019)

<https://www.aliexpress.com/item/32758092933.html>

(25 November 2019)